

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Dari hasil penerapan metode *Gray Level Co-Occurrence Matrix* (GLCM) yang telah dilakukan pada penelitian ada factor penyebab tidak berhasilnya pembacaan dari beberapa Citra Daun bambu, di karnakan pencahayaan dan kualitas gambar yang rendah.
2. Pengujian tingkat akurasi klasifikasi Citra Daun Bambu dengan membedakan bukan Daun Bambu menggunakan metode *Gray Level Co-Occurrence Matrix* (GLCM) mendapatkan hasil akurasi masing-masing yaitu : Tingkat keberhasilan pengenalan citra Daun Bambu mendapatkan hasil 88% dengan menggunakan 50 sampel citra dain bambu, dan pengenalan terhadap citra Bukan Daun bambu mendapatkan tingkat akurasi 92% dengan menggunakan 50 jenis Citra Bukan Daun Bambu.
3. Setelah menerapkan metode *Gray Level Co-Occurrence Matrix* (GLCM) dapat di ketahui, bahwa factor pencahayaan dan factor kualitas Cairta dapat mempengaruhi system pada saat membaca sebuah Citra.

5.2. Saran

Bedasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode *Gray Level Co-Occurrence Matrix* (GLCM) terdapat beberapasaran yang dapat di gunakan untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Diharapkan penelitian selanjutnya memperbanyak sampel Citra Daun Bambu agar hasil akurasi pada penelitian selanjutnya bisa lebih tinggi
2. Diharapkan pada saat proses pengambilan gambar agar lebih mengutamakan kualitas Citra yang akan dijadikan objek penelitan, agardapat mendapatkan hasl yang terbaik.